



Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Madrasah Al-Jannah Kampung Cimalaka

Aini Aulia Zahra¹, Fathin Fauziyyah², Fatwa Alya Nur Cantika³, Wildan Abdalloh³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ainiazahra1111@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fathinfauziyyah7@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fatwaalya117@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: abdallohwildan@gmail.com

Abstrak

Masalah yang ditemukan dalam proses pengabdian di Kampung Cimalaka adalah kurangnya kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi pelafalan maupun tajwidnya. Dengan demikian salahsatu tujuan diadakannya pengabdian ini yaitu memberikan pelatihan membaca al-qur'an dengan menggunakan metode iqro' dalam rangka meningkatkan kemahiran membaca al-qur'an anak-anak di Madrasah Al-Jannah, serta mengembangkan mekanisme pembelajaran membaca al-qur'an metode iqro' yang efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode observasi dan dokumentasi. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan santri dalam membaca al-qur'an metode iqro'. Selain itu, tercipta pula sistematika pembelajaran metode iqro' yang efektif dan efisien diterapkan di Madrasah Al-Jannah dengan sistem pembelajaran berkelompok. Kelompok belajar dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok disesuaikan dengan kemampuan membaca dari iqro' 1 sampai iqro' 6. Setiap kelompok terdapat 2 mentor yang akan membimbing santri belajar membaca al-qur'an metode iqro'.

Kata Kunci: *Membaca, Al-Qur'an, Metode Iqra'.*

Abstract

The problem found in the service process in the Cimalaka village is the lack of children's ability to read the Qur'an, both in terms of pronunciation and recitation. Thus, one of the goals of this service is to provide training to read the Qur'an using the Iqro' method in order to improve children's reading skills of the Qur'an at the Madrasah Al-Jannah, as well as develop a learning mechanism for reading the Qur'an. Iqro' method which is effective and efficient. The method used in this research is the method of observation and documentation. The results of the service showed an increase in the ability of students to read the holy Qur'an using the Iqro method. In addition, an effective and efficient Iqro' method of learning is also created to be applied in the Madrasah Al-Jannah with a group learning system. The study group was divided into 6 groups. Each group is adjusted to the ability to read from

iqro' 1 to iqro' 6. Each group has 2 mentor who will guide students to learn to read the holy Qur'an using the iqro' method.

Keywords: Keywords: Reading, Holy Qur'an, Iqro' Method.

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat) dengan cara membebarkan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja teknologi persyaratan tertentu.

KKN Sisdamas sendiri adalah KKN yang diselenggarakan semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi peserta KKN dan disesuaikan dengan hasil refleksi sosial tentang kondisi dan potensi masyarakat di daerah masing-masing.

Pengabdian ini didasari dengan melihat dari situasi dan kondisi pembelajaran membaca al-qur'an metode iqro' di Madrasah Al-Jannah Kampung Cimalaka. Pembelajaran yang dilaksanakan disana terbilang kurang efektif dan efisien. Hal ini disebabkan beberapa faktor seperti kurangnya guru ngaji, jumlah santri yang terlalu banyak, minimnya fasilitas, serta proses pembelajaran yang kurang kondusif dan berkelanjutan.

Permasalahan tersebut selaras dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran membaca al-qur'an bagi anak-anak masih mengalami beberapa kendala seperti minimnya remaja sebagai guru mengaji di pedesaan (Nahdliyah, 2018), pembelajaran kelompok tidak efektif (Fitri, 2019), metode yang diajarkan kurang efisien (Kartika, 2013), kurangnya perhatian orang tua (Fitri, 2019), kurangnya fasilitas (Aisyahlani, 2017) dan faktor pembiayaan (Malik, 2013).

Permasalahan tersebut menyebabkan santri kurang mahir dalam membaca al-qur'an. Selain itu, kualitas bacaan santri terbilang masih kurang dari kaidah ilmu tajwid. Masih terdapat banyak kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah berdasarkan *makhrijul huruf*, kurang konsisten dalam hal panjang pendek *mad* serta belum memahami hukum tajwid lainnya. Metode Iqro yang dipakai menjadi kurang efektif dan efisien. Selain itu, pembelajaran yang kurang kondusif dan berkelanjutan menyebabkan tingkat kemahiran membaca al-qur'an santri tidak merata. Contohnya beberapa santri kelas 1 sudah menguasai iqro 2 dan iqro 3 sementara beberapa santri kelas 6 belum lancar pada iqro 4 atau 5.

Pembelajaran yang berlangsung di Madrasah Al-Huda dapat dikatakan hanya sebatas penggugur kewajiban saja. Pada kenyataan di lapangan baik guru ngaji maupun pihak DKM tidak menerapkan metode iqro dengan benar sehingga proses

pembelajaran kurang efektif.

Teknik pembelajaran yang digunakan masih menerapkan teknik konvensional, yaitu satu guru ngaji mengajar banyak santri. Jumlah guru ngaji dan santri yang kurang ideal menyebabkan lebih banyak santri bermain ketimbang belajar.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini ialah anak-anak atau santri yang belajar di Madrasah Al-Jannah Kampung Cimalaka. Setelah dilakukan pendataan santri di Madrasah Al-Jannah berjumlah kurang lebih sebanyak 80 orang pada rentang umur 6-12 tahun. Para santri berasal dari wilayah RT 01, RT 02, RT 03 di RW 05 Kampung Cimalaka. Berbanding terbalik dengan jumlah santri yang banyak, jumlah guru ngaji di Madrasah Al-huda hanya terdapat 3 orang.

Pokok permasalahan dalam pengabdian ini ialah kurangnya kemampuan santri dalam membaca al-qur'an serta pembelajaran membaca al-qur'an metode iqro' di Madrasah Al-Jannah yang kurang efektif dan efesien. Tujuan pengabdian ini yaitu memberikan pelatihan membaca al-qur'an dengan menggunakan metode iqro' dalam rangka meningkatkan kemahiran membaca al-qur'an santri di Madrasah Al-Jannah serta menciptakan mekanisme pembelajaran membaca al-qur'an metode iqro' yang efektif dan efesien.

Metode Iqro' memang sangat cocok digunakan untuk anak-anak sebagai media pembelajaran membaca al-qur'an. Keunggulan metode iqro' adalah seluruh masyarakat Indonesia dan sebagian negara ASEAN sudah menggunakan, buku panduan mudah didapatkan dan harganya terjangkau, menerapkan sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), fleksibel, praktis dan variatif. (Tsaqifa Taqiyah Ulfah, 2019). Metode Iqro' terbukti berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-qur'an. (Siregar, 2018).

B. METODE PENGABDIAN

Metode ialah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud (Sudjana, 2010). Selain itu, metode juga dapat didefinisikan sebagai cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. (Tafsir, 1996). Maksud metode dalam hal ini ialah urutan, tahapan-tahapan atau rancangan kegiatan yang perlu dilakukan dalam kegiatan pengabdian.

Adapun rancangan kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini yaitu; a) Menganalisa situasi masyarakat, b) Identifikasi masalah, c) Menentukan tujuan kerja secara spesifik dan d) Rencana pemecahan masalah. Kelompok KKN telah menyusun rencana kerja sebagai berikut: 1) Pendataan para santri, 2) Tes Bacaan para santri, 3) Pengelompokan para santri, 4) Penetapan waktu pelaksanaan dan 5) Penetapan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan.

Adapun rancangan evaluasi dilaksanakan sebagai berikut; 1) Mentor menguji bacaan santri dan 2) Santri menyelesaikan bacaan iqro' sesuai kelas masing-masing. Santri yang telah menyelesaikan sampai iqro' 6 dapat melanjutkan ke bacaan al-qur'an. Dalam tahap evaluasi juga mentor akan menentukan santri yang berhak melanjutkan bacaan ke iqro' jilid berikutnya atau harus mengulang mempelajari iqro'

jilid sebelumnya agar kemampuan membaca al-qur'an semakin lancar.

1. Teori Membaca

Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Membaca sebagai kegiatan yang meliputi pengenalan lambang- lambang tertulis atau lambang-lambang bunyi. (Soedarso, 2010).

Membaca dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, yakni memahami makna yang tertulis tetapi berada pada pikiran pembaca. Demikianlah makna itu akan berubah karena setiap pembaca memiliki pengalaman yang berbeda-beda yang dipergunakan sebagai alat untuk menginterpretasikan kata-kata tersebut. (Harjasujana, 1996).

Membaca dapat pula diartikan sebagai proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. (Tarigan, 2009) Tujuan membaca adalah untuk mengerti atau memahami isi pesan yang terkandung dalam suatu bacaan seefesien mungkin. (Edi Komarudin, 2018).

Selain itu tujuan membaca ialah untuk mencari informasi yang kognitif-intelektual, yakni yang digunakan seseorang untuk menambah keilmiahannya sendiri, referensial- faktual, yakni yang digunakan seseorang untuk mengetahui fakta-fakta yang nyata di dunia ini dan efektif-emosional, yakni yang digunakan seseorang untuk mencari kenikmatan membaca. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna bacaan.

2. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan *kalamullah* (Ilyas, 2013) yang mengandung sumber ajaran Islam (Farkhan, 2019), hikmah, sebagai pedoman serta petunjuk hidup bagi manusia (Hermawan, 2018). Membaca al-qur'an terhitung ibadah dan berpahala (Siregar, 2018). Oleh karena itu, penting bagi kita selaku umat islam mempelajari dan memahami kaidah bacaan yang berlaku (Yusuf, 2017) yang dikenal dengan istilah ilmu tajwid.

Al-qur'an adalah firman Allah yang diturunkan melalui ruhul amin (Jibril) kepada nabi Muhammad SAW. dengan bahasa arab, isinya dijamin kebenarannya dan sebagai hujjah kerasulannya, undang-undang bagi seluruh manusia, petunjuk dalam beribadah, serta dipandang ibadah membacanya, terhimpun dalam mushaf yang dimulai surat Al-Fatihah dan diakhiri sura An-Nas dan diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir. (Ampel, 2005).

Pembelajaran membaca al-qur'an telah mengalami berbagai perkembangan hingga saat ini. Berbagai metode muncul untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari cara membaca al qur'an yang baik dan benar. Metode yang disusun tak hanya ditujukan bagi orang dewasa saja melainkan anak-anak pun menjadi sasaran metode pembelajaran membaca al-qur'an karena sejatinya belajar membaca al-qur'an harus sudah dilaksanakan sejak anak- anak.

3. Metode Iqro'

Metode Iqro' merupakan salah satu metode belajar membaca al-qur'an yang dicetuskan oleh K.H As'ad Humam (Tsaqifa Taqiyah Ulfah, 2019). Metode ini sudah diterapkan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Sebagian negara ASEAN juga sudah menggunakan metode ini sebagai sarana dalam belajar membaca al-qur'an. Hal tersebut membuktikan bahwa metode iqro' sudah dipercaya oleh pihak dalam negeri maupun luar negeri yang berperan dalam proses pembelajaran membaca al-qur'an (Budiyanto, 2019).

Buku Iqro sebagai bahan ajar pada metode iqro' memiliki sifat-sifat sebagai berikut;

1) Bacaan Langsung, 2) CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), 3) Privat/Klasikal, 4) Modul, 5) Asistensi, 6) Praktis, 7) Sistematis, 8) Variatif, 9) Komunikatif dan 10) Fleksibel (Humam,1990). Dalam Metode Iqro digunakan Buku Iqro' sebagai media pembelajaran. Buku iqro' terbagi ke dalam 6 jilid dari jilid 1 sampai jilid 6. Berikut merupakan isi materi buku iqro' jilid 1 sampai jilid 6.

4. Iqro' Jilid 1

Pada jilid ini berisi tentang pengenalan huruf-huruf tunggal yang berharokat fathah. Diawali dengan huruf a-ba, ba-ta, ta-tsa dan seterusnya. Jilid 1 ini bertujuan agar santri dapat membaca dan mengucapkan huruf hijaiyah secara fasih yang sesuai dengan makhorijul huruf tunggal yang berfathah. Selain itu, anak-anak dapat membedakan bunyi huruf yang memiliki makhroj yang berdekatan seperti antara huruf a dengan huruf 'a, antara huruf sa dengan sya dan lain sebagainya.

5. Iqro' Jilid 2

Pada jilid ini berisi tentang bunyi huruf- huruf bersambung berharokat fathah, bacaan mad/panjang. Jilid 2 ini bertujuan untuk meningkatkan kefasihan membaca bunyi huruf, dapat membaca huruf-huruf sambung, dapat membedakan bacaan panjang dan pendek.

6. Iqro' Jilid 3

Pada jilid ini berisi tentang perkenalan bacaan panjang karena diikuti ya' sukun dan kasrah panjang karena berdiri, bacaan dlommah panjang karena diikuti wawu sukun dan dlommah panjang karena terbalik, mengenal nama tanda baca fathah, kasrah, dlommah dan sukun serta mengenal nama-nama huruf alif, ya' dan wawu.

7. Iqro' Jilid 4

Pada jilid ini berisi tentang pengenalan nama-nama huruf hijaiyah dan tanda baca. Jilid 4 berawal dengan bacaan fathah tanwin, kasrah tanwin, dlommah tanwin, bunyi ya sukun dan wawu sukun yang jatuh setelah harokat fathah, mim sukun, nun sukun dan qolqolah. Dalam mempelajari tanda baca tanwin dan nun sukun mulai dikenalkan bacaan-bacaan idzhar serta huruf-huruf idzhar.

8. Iqro' Jilid 5

Pada jilid ini berisi tentang pengenalan cara membaca alif-lam qomariyah, tanda waqof, mad far'l, alif-lam syamsiah, nun sukun/tanwin bertemu huruf idghom

bighunnah dan bilaghunnah serta cara membaca lam jalalah.

9. **Iqro' Jilid 6**

Pada jilid ini berisi tentang pengenalan cara membaca nun sukun atau tanwin bertemu huruf-huruf idhom bigunnah, iqlab, ikhfa. Selain itu, berisi tentang cara membaca dan pengenalan waqof, cara membaca waqof pada beberapa huruf musykilat dan cara membaca huruf-huruf dalam fawaithussuwar. Jika metode iqro' sudah diterapkan dari jilid 1-6, santri dapat melanjutkan untuk membaca Al-Qur'an. (Budiyanto, 1995).

Kelebihan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Al-Qur'an yaitu; 1) Metode iqro' sudah diterapkan di seluruh penjuru Indonesia dan sebagian Negara ASEAN seperti Malaysia dan Thailand, 2) Buku Iqro' mudah didapatkan dimana saja dan harganya sangat terjangkau, 3) Menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), 4) Metode iqro' fleksibel dalam peningkatan jilid, 5) Praktis karena guru dapat langsung memahami kemampuan santri, 6) Metode iqro' bersifat sistematis, disusun berdasarkan kemampuan yang berbeda. Disusun dari konkret menuju abstrak diawali yang mudah menuju sulit dan dimulai dari yang sederhana menuju kompleks.

Langkah Pembelajaran Metode Iqro' dapat dilaksanakan sebagai berikut; 1) Pengkondisian santri (santri duduk berkelompok membuat setengah lingkaran), 2) Guru duduk di tengah kelompok, 3) Belajar dimulai dari santri sebelah kanan. 4) Guru mengucapkan cara membaca huruf dengan benar kemudian diikuti oleh santri, 5) Santri membaca 1 halaman iqro', 6) Untuk melatih makhorijul huruf, santri melihat gerak bibir guru, 7) Guru menyimak bacaan santri dan memberikan motivasi dan komentar 8) Guru mengajukan pertanyaan dan anak-anak menjawabnya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbentuk Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Iqro ini bertempat di Madrasah Al-Jannah, Kampung Cimalaka RT/RW 01/05, Desa Wanaraja, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut. Pengabdian ini terlaksana terhitung tanggal 5 Agustus – 24 Agustus 2024. Dalam pengabdian ini terbagi atas 3 tahapan, yaitu; tahap sebelum pelaksanaan, tahap pelaksanaan dan tahap setelah pelaksanaan. Tahap sebelum pelaksanaan merupakan tahap persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini terdapat beberapa kegiatan, yaitu:

1. Survey Pendahuluan ke Madrasah Al-Jannah Kampung Cimalaka

Kegiatan survey sangat penting dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi di lokasi pengabdian. Survey pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2024. Pada kegiatan survey ini kelompok pengabdian mengunjungi madrasah dan bertemu dengan tokoh setempat. Selanjutnya diadakan musyawarah untuk membahas agenda, teknik, waktu, tempat dan peserta pelatihan membaca al-qur'an metode iqro. Dalam musyawarah ini turut hadir Bapak Raden selaku Ketua RW 05 dan Ketua Yayasan Al- Jannah Kampung Cimalaka. Berdasarkan hasil musyawarah

pelatihan membaca al-qur'an disepakati dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus – 24 Agustus 2024. Pelatihan akan dilaksanakan dua kali dalam satu hari yaitu setelah dzuhur dan setelah maghrib pada hari Jum'at sampai hari Rabu.

2. Survey Pendahuluan ke Kantor Desa Wanaraja

Survey ini dilakukan untuk mengajukan permohonan izin bahwa kelompok KKN dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung akan melaksanakan pengabdian di wilayah kerja Desa Wanaraja. Hal ini tentunya membuat pengabdian yang kelompok lakukan legal secara administrasi. Survey ini dilaksanakan pada 29 Juli 2024.

3. Keberangkatan Kelompok KKN ke lokasi pengabdian

Setelah melaksanakan survey pendahuluan di lokasi pengabdian dan mendapatkan izin dari pemerintahan setempat kelompok KKN pun berangkat masing-masing ke lokasi pengabdian menggunakan kendaraan pribadi pada tanggal 31 Juli 2024.

4. Pendataan Santri di Madrasah Al- Jannah

Setelah kelompok KKN tiba di lokasi pengabdian langkah selanjutnya ialah mendata jumlah santri yang aktif mengaji di Madrasah Al-Jannah, Kampung Cimalaka RT/RW 01/05, Desa Wanaraja, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut. Tercatat sebanyak 40 santri aktif mengaji di Madrasah Al-Jannah yang terdiri dari anak- anak umur 6-12 tahun.

5. Survey Situasi dan Kondisi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Al- Jannah

Setelah melakukan pendataan santri di Madrasah Al-Jannah selanjutnya kelompok KKN melakukan survey situasi dan kondisi di Madrasah tersebut. Madrasah dan Masjid Al-Jannah merupakan masjid jami' yang menjadi salah satu kegiatan keislaman di wilayah RW 05 Kampung Cimalaka. Selain aktifitas belajar membaca al-qur'an bagi anak-anak terdapat beberapa kegiatan lainnya seperti pengajian tafsir al-qur'an setiap setelah shubuh, pengajian khusus pemuda, pengajian khusus ibu-ibu, pengajian khusus bapak-bapak, pengajian rutin mingguan, pengajian bulanan dan kegiatan lainnya.

Adapun kondisi santri yang ditemukan sebagai berikut; a) Kurangnya perhatian orangtua, b) Sebagian santri tidak mempunyai buku iqro' untuk belajar, c) Pakaian yang lusuh dan kurang menutup aurat, d) Kurangnya guru ngaji dan e) Jumlah santri terlalu banyak.

Tahap selanjutnya dalam kegiatan Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Iqro ialah tahap pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan ini terdapat beberapa kegiatan yaitu;

1. Tes Membaca Al – Qur'an Metode Iqro

Pada awal pelaksanaan pelatihan kelompok KKN memberikan tes kepada para santri di Madrasah Al-Jannah sebagai data awal pelaksanaan pelatihan. Dari tes tersebut didapatkan hasil mayoritas santri belum menguasai *makhorijul huruf, sifatul huruf*, hukum *mad* dan hukum tajwid dasar lainnya. Seperti yang diketahui makhorijul huruf dan sifatul huruf merupakan pondasi dalam mempelajari ilmu

tajwid. Dari tes ini juga dapat menjadi data awal penempatan santri di dalam kelompok belajar.

2. Pembagian Kelompok Belajar

Setelah mengetahui kemampuan santri dalam membaca al-qur'an, santri kemudian dibagi ke dalam 6 kelompok. Setiap kelompok akan mempelajari buku iqro' sesuai dengan tingkatannya masing- masing. Kelompok 1 mempelajari iqro' jilid 1, kelompok 2 mempelajari iqro' jilid 2 dan seterusnya.

3. Pembagian Mentor Kelompok

Dalam proses pembelajaran tentunya membutuhkan seorang guru sebagai pendidik dan pembimbing. Dalam pelatihan membaca al-qur'an ini terdapat pula guru sebagai pendidik dan pembimbing. Dalam hal ini, kami menyebutnya mentor. Dalam pelatihan ini, telah disiapkan 12 orang mentor dimana dalam satu kelompok belajar terdiri dari 1 mentor laki-laki dan 1 mentor perempuan.

4. Proses Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Iqro'

Pelatihan membaca al-qur'an metode iqro' dilaksanakan 2 kali dalam satu hari, yaitu; setelah dzuhur dan setelah magrib. Bertempat di Madrasah Al-Jannah, Kampung Cimalaka RT/RW 01/05, Desa Wanaraja, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut. Pelatihan dilaksanakan dari hari Jumat sampai hari Rabu selama kurang lebih 4 minggu.

5. Proses Evaluasi Pembacaan Al-Quran Tahap terakhir ialah tahap setelah pelaksanaan yaitu evaluasi bacaan Al-Quran. Dalam kegiatan ini, mentor mengecek kemahiran membaca al-qur'an metode iqro' dan kaidah ilmu tajwid dasar seperti mahkorijul huruf, panjang pendek mad dan kaidah lainnya. Dalam tahap ini santri diharuskan sudah menyelesaikan bacaan sesuai iqro' jilid masing-masing. Dalam tahap ini pula ditentukan santri yang berkah melanjutkan pembelajaran iqro' ke jilid selanjutnya atau mengulang kembali jilid sebelumnya

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum mendapatkan pelatihan membaca al-qur'an metode iqro', kompetensi membaca al-qur'an santri di Madrasah Al-Jannah, Kampung Cimalaka RT/RW 01/05, Desa Wanaraja, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut terbilang kurang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya santri yang belum lancar dalam pengucapan makhorijul huruf, panjang pendek mad serta hukum dasar dalam ilmu tajwid seperti mad asli dan hukum nun mati/tanwin. Selain itu, kemampuan santri tidak merata dalam artian beberapa santri memiliki kemampuan di atas dan di bawah rata-rata santri seusianya.

Sistem pembelajaran yang kurang efektif dan efesien ditambah kurangnya guru ngaji setempat membuat pembelajaran membaca-al-qur'an di Madrasah Al-Jannah berjalan kurang maksimal. Inilah yang membuat kemampuan santri dalam membaca al-qur'an tidak merata.

Setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan kemampuan santri. Santri menjadi lancar dalam mengucapkan huruf sesuai mahkorijul huruf, panjang pendek mad serta mulai memahami kaidah ilmu tajwid dasar seperti mad asli dan hukum nun mati/tanwin.

Dalam pelatihan tersebut, tercipta pula teknis pembelajaran yang efektif dan efisien diterapkan di Madrasah Al-Jannah yaitu dengan sistem pembelajaran kelompok dan bertingkat, yaitu; Santri dibagi ke dalam 6 kelompok. Setiap kelompok mempelajari buku iqro' berjilid sesuai jenjangnya. Kelompok 1 mempelajari buku iqro' jilid 1, kelompok 2 mempelajari iqro' jilid 2, kelompok 3 mempelajari iqro' jilid 4, kelompok 5 mempelajari iqro' jilid 5 dan kelompok 6 mempelajari iqro' jilid 6. Setiap kelompok dibimbing oleh seorang mentor yang sudah dibekali keilmuan dalam bidang ilmu tajwid.

E. PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwa pelatihan membaca al-qur'an menggunakan metode iqro' merupakan administrasi serta teknik-teknik membimbing santri.

Metode iqro' ini mampu meningkatkan kemahiran santri di Madrasah Al-Jannah, Kampung Cimalaka RT/RW 01/05, Desa Wanaraja, Kecamatan Wanaraja, Kabupaten Garut. Selain itu, pembelajaran kelompok dengan didukung oleh sumber daya guru, fasilitas dan administrasi yang lengkap menjadikan proses pembelajaran membaca al-qur'an di Madrasah Al-Jannah menjadi efektif dan efisien.

Pelatihan ini seyoginya harus terus dijalankan agar terciptanya pembelajaran efektif dan efisien yang berkelanjutan. Oleh karena itu, dukungan dari pihak UIN Bandung maupun pemerintahan setempat sangat diperlukan agar terciptanya santri-santri yang mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar yang didukung oleh proses pembelajaran efektif serta efisien.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan untuk civitas akademika khususnya LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah mengadakan program KKN SISDAMAS Tahun 2024. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Dr. Deden Sumpena, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan. Tak lupa ucapan terima kasih kami sampaikan untuk Kepala Desa Wanaraja, Ketua RW 05, Ketua Pemuda Kampung Cimalaka dan seluruh masyarakat Kampung Cimalaka.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyahlani, V. (2017). Peran Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA) Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Mesjid Al- Fattahsekip Ujung Palembang. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Ampel, T. P. (2005). Pengantar Studi Islam. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Budiyanto, M. (1995). Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM".

- Budiyanto, M. (2019). Biografi & Pemikiran K.H As'ad Humam Membaca Al-Qur'an. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Edi Komarudin, T. S. (2018). Pelatihan Membaca Kitab Kuning dan Mengirab Kalimat Berbahasa Arab di Majlis Ta'lim At-Taubah Cibiuk Garut. Al-Khidmat , 45-52.
- Farkhan, M. (2019). Penerapan Metode Iqro' pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'ann di Kelas IV MI Islam Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Fitri, J. (2019). Proses Pelaksanaan Pendidikan Al Qur'an di TPA Masjid Jami' Al Mutma'innah di Desa Berembang Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Harjasujana, Y. M. (1996). Membaca 2. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hermawan, D. (2018). Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. Profetika: Jurnal Studi Islam, 27-35.